

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah terkait peran *Twitter* dalam meningkatkan dukungan internasional terhadap Mahsa Amini dan gerakan kebebasan perempuan di Iran. Dalam menganalisis dan mencari jawaban dari rumusan masalah, penelitian dibantu dengan teori gerakan sosial, kerangka kerja pemberdayaan perempuan oleh Longwe, dan teori yang dipaparkan oleh Manuel Castells mengenai *Network Society*. Selain itu, penelitian menerapkan metode analisis konten untuk mengetahui lebih jauh intensi, pesan, dan makna pada konten dalam *tweets*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan mengenai penggunaan *Twitter* dan perannya dalam meningkatkan dukungan internasional.

Peran *Twitter* dalam meningkatkan dukungan internasional dapat dilihat pada keberadaan tagar *#MahsaAmini*. Tagar pada *Twitter* mampu membentuk *Network Society* atau jaringan masyarakat virtual yang terhubung satu sama lain dan memiliki konektivitas melewati batas geografis dan waktu. Kedekatan yang lebih intens dipengaruhi oleh keberadaan tagar yang mengumpulkan pengguna dengan ketertarikan yang sama dalam satu wadah untuk membahas satu isu tertentu. Dalam hal ini, pengguna *Twitter* yang berinteraksi dalam tagar *#MahsaAmini* memiliki ketertarikan sama mengenai keingintahuan akan informasi mengenai apa yang terjadi pada Mahsa Amini, perempuan lain dan kondisi terkini di Iran.

Pertama, pada kasus Mahsa Amini, tagar memiliki fungsi mengumpulkan dan menyebarkan informasi pada pengguna *Twitter* lain yang berasal dari berbagai negara. Penyebaran informasi secara masif dapat dibuktikan melalui beberapa contoh *tweets*. Masing-masing *tweet* memiliki ratusan hingga ribuan jumlah *retweets*, *likes* dan *reply*. Ini menunjukkan adanya interaksi besar yang dilakukan antara pengguna *Twitter* lain dengan konten pada *tweets* yang berisikan mengenai informasi kasus Mahsa Amini maupun informasi mengenai diskriminasi yang dialami perempuan lainnya. Selain itu, pada contoh *tweets*, komentar pada kolom *reply* memiliki konotasi memberikan ucapan terima kasih atas keberadaan tweet yang berisikan informasi dan ucapan keprihatinan terhadap Mahsa Amini maupun perempuan Iran. Interaksi ini membuktikan informasi yang disampaikan melalui *tweets* pada tagar *#MahsaAmini* berhasil menjangkau pengguna *Twitter* yang sebelumnya tidak familiar dengan peristiwa yang terjadi di Iran. dengan jangkauan tersebut *Twitter* mampu meningkatkan kesadaran masyarakat internasional mengenai Mahsa Amini, peraturan diskriminatif di Iran dan kondisi *real-time* dari protes yang dilakukan masyarakat Iran. Selain itu, terdapat integrasi antara gerakan sosial lokal yang terjadi di Iran dengan gerakan sosial internasional yang digerakkan melalui *Twitter*. Dalam menggerakkan gerakan sosial, *Twitter* berkontribusi dalam jurnalisme warga sebagai aktivisme digital.

Kedua, informasi yang berhasil disebarluaskan melalui *tweets* pada tagar pada *Twitter* menciptakan narasi. Narasi ini membentuk pandangan negatif terhadap pemerintah Iran yang akhirnya dianggap oleh masyarakat internasional telah melanggar peraturan yang mengekang kebebasan perempuan dan dalam

penegakannya memperbolehkan terjadinya kekerasan. Selain narasi negatif mengenai pemerintah Iran, adapun narasi yang disampaikan mengenai kondisi pemberdayaan perempuan yang belum mencapai tingkatan akses di Iran. ini ditunjukkan dengan perempuan Iran yang dibatasi untuk memperoleh akses sumber daya oleh pemerintah melalui peraturan. Terbentuknya narasi sangat mendorong munculnya dukungan politik dari berbagai negara yang mencakup masyarakat awam hingga pejabat negara. Dukungan dilakukan dengan mengunggah *tweets* dengan ini konten berupa kalimat maupun visualisasi berisikan kata atau simbol yang memiliki konotasi mendorong kebebasan hak perempuan Iran. Bentuk dukungan lain diberikan melalui *tweets* yang berisikan informasi mengenai apa yang telah dilakukan di dunia nyata dalam upaya menolong tahanan politik di Iran. Ini mencakup penggalangan dukungan dari para pejabat politik di berbagai negara untuk menekan pemerintah Iran. Pada *tweets* lain, terdapat bentuk dukungan yang sama namun isi *tweets* ditambah dengan dorongan bagi masyarakat di negara tertentu untuk menuntut adanya aksi nyata dari para pejabat negara dalam menanggapi kasus Mahsa Amini dan penahanan politik. Penggerak dukungan yang terjadi di berbagai negara kebanyakan merupakan masyarakat yang memiliki darah keturunan Iran.

Ketiga, melalui penyebaran informasi dan tumbuhnya dukungan melalui *tweets* pada *Twitter*, tumbuh pula dukungan politik yang nyata melalui demonstrasi. Sebagai negara yang cukup tertutup, masyarakat internasional tidak dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai apa yang terjadi di Iran. Dengan adanya *Twitter*, penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan masif

terutama dengan adanya tagar yang meningkatkan interaksi pengguna dari seluruh dunia. Informasi mengenai Mahsa Amini yang tersebar mendorong demonstrasi yang digunakan sebagai sarana protes bagi masyarakat global terhadap penerapan dominasi sistemik yang menekan kebebasan perempuan di Iran. Penggunaan *Twitter* dalam memobilisasi gerakan sosial membuktikan kemampuannya dalam mengintegrasikan gerakan sosial lokal dan internasional serta gerakan sosial yang sudah terbentuk secara *online* ke dunia nyata. Masyarakat melakukan demonstrasi dengan memegang spanduk dengan foto Mahsa Amini, kata maupun kalimat yang berisikan dorongan pada kebebasan perempuan serta tuntutan untuk menghapuskan peraturan kewajiban mengenakan hijab. Tuntutan yang diberikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, terutama terkait kesetaraan akses yang memerlukan reformasi hukum dan praktis dalam upaya pencapaiannya.

Keempat, peningkatan dukungan masyarakat internasional dapat dilihat melalui perbandingan gerakan sosial perempuan di Iran sebelum adanya penggunaan *Twitter* dan sesudah adanya penggunaan *Twitter*. Sebelum *Twitter* digunakan, kebanyakan gerakan sosial hanya mampu mencapai cakupan domestik. Hal ini dibuktikan melalui partisipasi masyarakat yang semuanya berasal dari Iran. setelah *Twitter* digunakan dalam gerakan sosial, cakupan gerakan bukan hanya menjangkau wilayah domestik namun juga internasional. Melalui *Twitter* informasi akan Mahsa Amini dan kondisi perempuan Iran tersebut luar ke seluruh dunia yang akhirnya mendorong partisipasi masyarakat dari negara lain untuk ikut serta dalam gerakan. Aksi protes dan demonstrasi yang dilakukan di berbagai

negara dapat diartikan sebagai partisipasi masyarakat internasional. Demonstrasi pada akhirnya berimplikasi memberikan tekanan pada pemerintah Iran dengan tuntutan untuk menghapuskan peraturan diskriminatif. Pemerintah Iran menyatakan bahwa Polisi Moral telah diberhentikan walaupun tidak ada kejelasan lebih lanjut apakah pemberhentian benar dilakukan. Selain itu, pemerintah memblokir akses terhadap media sosial *FaceBook*, *YouTube*, dan *Twitter* serta menutup akses VPN sebagai upaya menutup arus informasi di dalam dan ke luar negeri. akibatnya, reaksi negatif yang diberikan pemerintah Iran semakin menghalangi upaya pemberdayaan dan kebebasan perempuan.

Melalui penelitian ini, terdapat kebaruan yang penulis kontribusikan. Kebaruan mencakup analisis dalam penelitian yang secara spesifik menggunakan metode analisis konten. Dengan menggunakan metode ini, intensi, pesan dan makna yang disampaikan pengguna media sosial *Twitter* dapat terlihat dengan jelas. Selain itu, kebaruan lain mencakup penulis yang mampu menjelaskan bagaimana *Twitter* secara signifikan memberikan dukungan dengan cakupan yang lebih luas bagi Mahsa Amini dan perempuan Iran. Ini dijelaskan dengan membandingkan beberapa gerakan yang sebelumnya tidak menggunakan *Twitter* dengan gerakan perempuan terkait Mahsa Amini yang menggunakan *Twitter*. Dukungan internasional yang terbentuk merupakan hasil dari bagaimana *Twitter* menjadi sarana bagi tersampainya pesan penting guna memberdayakan dan menegakkan keadilan bagi perempuan Iran.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa penelitian masih memiliki beberapa kelemahan. Terdapat beberapa tantangan yang penulis hadapi selama

menyusun penelitian. Tantangan mencakup perubahan kepemilikan, nama dan istilah fitur pada *Twitter* yang sedikit menimbulkan kebingungan dalam penerapan istilah-istilah tertentu. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kesulitan penulis dalam menemukan aplikasi yang cocok guna mengolah data dari *Twitter*. Kesulitan ini diakibatkan pula oleh perubahan kepemilikan *Twitter* yang menimbulkan beberapa peraturan baru yang berdampak pada putusnya akses yang dimiliki beberapa aplikasi pengolah data. Penulis merasakan pula adanya keterbatasan waktu yang singkat dalam melakukan penelitian. Berdasarkan dari beberapa tantangan tersebut, penulis menyadari bahwa penelitian belum secara mendalam melakukan konten analisis terhadap unggahan.

Berangkat dari kelemahan tersebut, diharapkan di masa yang akan datang penulis maupun pembaca yang tertarik dengan isu dan kasus yang dibahas mampu melakukan penelitian yang komprehensif. Penelitian dikemudian hari diharapkan menganalisis konten hingga melihat dampak yang diciptakan sampai tahap advokasi dalam membantu tahanan politik dan penegakan keadilan korban. Hal ini akan berimplikasi pada pemetaan peran *Twitter* yang lebih baik dan rinci. Terutama dalam mempengaruhi dukungan internasional terhadap isu Mahsa Amini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bell, David. *Cyberculture Theorists : Manuel Castells and Donna Haraway*. London: Routledge, 2008.
- Berelson, Bernard. *Content Analysis in Communication Research*. Folcroft Press, 1971.
- Castells, Manuel. *The Information Age : Economy, Society, and Culture. 1, the Rise of the Network Society*. Chichester, West Sussex ; Malden, Ma: Wiley-Blackwell, Cop, 2010.
- Cottam, Martha L, Elena Mastors, Thomas Preston, and Beth Dietz. *Introduction to Political Psychology*. Routledge, 2015.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. London: Sage Publications Ltd, 2014.
- Dencik, Lina, and Oliver Leistert, eds. *Critical Perspectives on Social Media and Protest: Between Control and Emancipation*. New York: Rowman & Littlefield International, 2015.
- Derian, James Der. *Virtuous War*. Routledge, 2009.
- Dunne, Timothy, Milja Kurki, and Steve Smith. *Theories of International Relations: Discipline and Diversity*. Oxford: Oxford University Press, 2006.
- Djelantik, Sukawarsini. "Jurnalisme Internasional Dalam Era Informasi; Studi Kasus Jurnalisme Warga." In *Komunikasi Internasional Dalam Era Informasi Dan Perubahan Sosial Di Indonesia*, edited by Sukawarsini Djelantik, 43–70. Bandung, Indonesia: Unpar Press, 2017.
- . "Komunikasi Internasional Dan Pembentukan Opini Publik; Studi Kasus Pemberitaan Time Tentang Sosok Presiden Jokowi." In *Komunikasi Internasional Dalam Era Informasi Dan Perubahan Sosial Di Indonesia*, edited by Sukawarsini Djelantik, 151–66. Bandung, Jawa Barat: Unpar Press, 2017.

- Goswami, Manash P. "Social Media and Hashtag Activism." In *Liberty, Dignity and Change in Journalism*, edited by Susmitā Bālā, Manmeet Kaur, and Divya Rastogi. Kanishka Publishers, 2018.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional : Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Helberger, Natali. "Challenging Diversity: Social Media Platforms and a New Conception of Media." In *Digital Dominance: The Power of Google, Amazon, Facebook, and Apple*, edited by Martin Moore and Damian Tambini. New York: Oxford University Press, 2018.
- Juris, Jeffrey S. "Networked Social Movements: Global Movements for Global Justice." In *The Network Society: A Cross-Cultural Perspective*, edited by Manuel Castells. Massachusetts, Amerika Serikat: Edward Elgar, 2004.
- Kenichi Ohmae. *The next Global Stage: Challenges and Opportunities in Our Borderless World*. Upper Saddle River, N.J.: Wharton School Pub, 2005.
- Lister, Martin, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant, and Kieran Kelly. *New Media: A Critical Introduction*. London: Routledge, 2009.
- Long, David. "Interdisciplinarity and the Study of International Relations." In *International Studies Interdisciplinary Approaches*, edited by Pami Aalto, Vilho Harle, and Sami Moisio, 31–65. Palgrave Macmillan, 2011. https://doi.org/10.1057/9780230342934_2.
- Miskimmon, Alister , Ben O'loughlin, and Laura Roselle. *Strategic Narratives: Communication Power and the New World Order*. New York: Routledge, 2013.
- Moore, Martin, and Damian Tambini, eds. *Digital Dominance: The Power of Google, Amazon, Facebook, and Apple*. New York: Oxford University Press, 2018.
- Nabi, Robin L., Jiyeon So, and Abby Prestin. "Media-Based Emotional Coping: Examining the Emotion Benefits and Pitfalls of Media Consumption." In *The Routledge Handbook of Emotions and Mass Media*, edited by Katrin

- Döveling, Christian von Scheve, and Elly A. Konjin. New York: Routledge, 2011.
- Neuman, W Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 7th ed. Boston, Ma: Pearson Education, Inc, 2014.
- Perloff, Richard M. *The Dynamics of Political Communication: Media and Politics in a Digital Age*. New York: Routledge, 2013.
- Poell, Thomas, and José van Dijck. “Social Media and Activist Communication.” In *Routledge Companion to Alternative and Community Media*, edited by C. Atton, 527–37. London: Routledge., 2015. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2624911.
- Tehrani, Majid. *Global Communication and World Politics*. Lynne Rienner, 1999.
- Schorr, Angela. “Interactivity: The New Media Use Option - State of the Art.” In *Communication Research and Media Science in Europe*, edited by William Campbell, Michael Shenk, and Angela Schorr. Jerman: Mouton de Gruyter, 2013. <https://books.google.com.ag/books?id=xcYfAAAAQBAJ&printsec=copyrigh#v=onepage&q&f=false>.
- Thussu, Daya Kishan. *International Communication*. Bloomsbury Publishing, 2018.

Jurnal

- Aguirre, Diana Gabriela Moreira , Santiago José Pérez Samaniego, Verónica Paulina Altamirano Benítez, and Isidro Marín-Gutiérrez. “Citizen Influence in Social Media for Democratization of Communication.” *Studies in Systems, Decision and Control*, 11 Juli 2018, 207–28. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91860-0_13.
- Asgari, Helia, and Katharine Sarikakis. “Beyond the ‘Online’: Iranian Women’s Non-Movement of Resistance.” *Journal of Arab & Muslim Media*

- Research* 12, no. 2 (1 November 2019): 235–52.
https://doi.org/10.1386/jammr_00005_1.
- Castells, Manuel. “Communication, Power and Counter-Power in the Network Society.” *International Journal of Communication* 1, no. 1 (2023): 29.
<https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/46/35>.
- Crowe, Sarah, Kathrin Cresswell, Ann Robertson, Guro Huby, Anthony Avery, and Aziz Sheikh. “The Case Study Approach.” *BMC Medical Research Methodology* 11, no. 1 (27 Juni 2011).
<https://doi.org/10.1186/1471-2288-11-100>.
- Djelantik, Sukawarsini . “Islamic State and the Social Media in Indonesia.” *Journal of Content, Community & Communication* 9 (5 Juni 2019): 147–55. <https://doi.org/10.31620/JCCC.06.19/20>.
- Gheyntanchi, Elham, and Valentine N. Moghadam. “Women, Social Protests, and the New Media Activism in the Middle East and North Africa .” *International Review of Modern Sociology* 40, no. 1 (2014): 1–26.
<https://www.jstor.org/stable/43496487>.
- Graciyal, D. Guna, and Deepa Viswam. “Social Media and Emotional Well-Being: Pursuit of Happiness or Pleasure.” *Asia Pacific Media Educator* 31, no. 1 (23 April 2021): 1326365X2110037.
<https://doi.org/10.1177/1326365x211003737>.
- Holmes, David Charles. “New Media Theory.” In *Encyclopedia of Communication Theory*, edited by Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss, 684–88. SAGE Publications, Inc., 17 September 2009.
<https://doi.org/10.4135/9781412959384>.
- Hosken, Fran P. “Toward a Definition of Women’s Human Rights.” *Human Rights Quarterly* 3, no. 2 (Mei 1981): 1. <https://doi.org/10.2307/761853>.
- Hosterman, Alec R. , Naomi R. Johnson, Ryan Stouffer, and Steven Herring. “Twitter, Social Support Messages and the #MeToo Movement.” *The Journal of Social Media in Society* 7, no. 2 (2018): 23.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Twitter%2C-Social-Support-Messa>

ges%2C-and-the-%23MeToo-Hosterman-Johnson/01b70f8e82c0686ad72f8ab964556758e523d658.

- Hsieh, Hsiu Fang, and Sarah E. Shannon. "Three Approaches to Qualitative Content Analysis." *Qualitative Health Research* 15, no. 9 (November 2005): 1277–88. <https://doi.org/10.1177/1049732305276687>.
- Kermani, Hossein. "#MahsaAmini: Iranian Twitter Activism in Times of Computational Propaganda." *Social Movement Studies*, 20 Februari 2023, 1–11. <https://doi.org/10.1080/14742837.2023.2180354>.
- Kim, Yeojin, and Wilson Lowrey. "Who Are Citizen Journalists in the Social Media Environment?" *Digital Journalism* 3, no. 2 (30 Juli 2014): 298–314. <https://doi.org/10.1080/21670811.2014.930245>.
- Klein, Colin, Ritsaart Reimann, Ignacio Ojea Quintana, Marc Cheong, Marinus Ferreira, and Mark Alfano. "Attention and Counter-Framing in the Black Lives Matter Movement on Twitter." *Humanities and Social Sciences Communications* 9, no. 1 (12 Oktober 2022). <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01384-1>.
- Leira, Halvard. "International Relations Pluralism and History-Embracing Amateurism to Strengthen the Profession." *International Studies Perspectives* 16, no. 1 (14 November 2014): 23–31. <https://doi.org/10.1111/insp.12088>.
- Lerner, Melissa Y. "Connecting the Actual with the Virtual: The Internet and Social Movement Theory in the Muslim World—the Cases of Iran and Egypt." *Journal of Muslim Minority Affairs* 30, no. 4 (Desember 2010): 555–74. <https://doi.org/10.1080/13602004.2010.533453>.
- Manzoor, Amir. "Social Media for Promoting Grassroots Political Movements and Social Change." *Socio-Economic Development: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*, 1 Januari 2019, 1249–78. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7311-1.ch064>.
- Martínez, Fátima, Carolina Pacheco, and Marco Galicia. "The #MeToo Movement in Twitter: Fighting Gender-Based Violence." *Springer EBooks*, 1 Januari 2021, 36–44. https://doi.org/10.1007/978-3-030-68285-9_4.

- Radcliffe, Damian, Hadil Abuhmaid, and Nii Mahliaire. "Social Media in the Middle East 2022: A Year in Review." *Social Science Research Network*, 1 Januari 2023. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4411239>.
- Tofangsazi, Bashir. "From the Islamic Republic to the Green Movement: Social Movements in Contemporary Iran." *Sociology Compass* 14, no. 1 (17 Desember 2019). <https://doi.org/10.1111/soc4.12746>.
- Wolfsfeld, Gadi, Elad Segev, and Tamir Sheafer. "Social Media and the Arab Spring." *The International Journal of Press/Politics* 18, no. 2 (16 Januari 2013): 115–37. <https://doi.org/10.1177/1940161212471716>.

Artikel dan Website

- "#MahsaAmini Rentang Tanggal 1 September 2022 - 31 Desember 2022." Brand24, November 27, 2023.
- "#MahsaAmini Worldwide Twitter Trending Hashtag." Get Day Trends. Diakses 15 Desember 2023. <https://getdaytrends.com/trend/%23MahsaAmini/>.
- Al-Rodhan, Nayef . "Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition." *The International Relations and Security Network*, 19 Juni 2006. https://www.academia.edu/2969717/Definitions_of_Globalization_A_Comprehensive_Overview_and_a_Proposed_Definition_The_International_Relations_and_Security_Network_ETH_Zurich_June_19_2006.
- Ansary, Nina (drninaansary). "The #IslamicRepublic is massacring Iran's youth. This beautiful and vibrant young woman is 22 yr old #NeginRadfar shot twice in her heart November 19." Twitter. 2 Desember 2022. 07:50. <https://x.com/drninaansary/status/1598479631031713792?s=20>.
- Atari (@atari74930106). "Same goes for the British - Iranian community in the UK. We are a part of this society and have every right to ask the government to answer to our demands." Twitter. 31 Desember 2022. 04:32. <https://x.com/atari74930106/status/1608939074299260928?s=20>.

- BBC News. "Harvey Weinstein Timeline: How the Scandal Unfolded." *BBC News*, 10 Januari 2019. <https://www.bbc.com/news/entertainment-arts-41594672>.
- Black Lives Matter. "About Black Lives Matter." [blacklivesmatter.com](https://blacklivesmatter.com/about/). Black Lives Matter. Diakses 12 November 2023. <https://blacklivesmatter.com/about/>.
- Blinken, Antony (SecBlinken). "Mahsa Amini should be alive today. Instead, the United States and the Iranian people mourn her. We call on the Iranian government to end its systemic persecution." Twitter. 20 September 2022. 07:38. <https://x.com/SecBlinken/status/1572022270314553344?s=20>.
- Brown, Heather , Emily Guskin, and Amy Mitchell. "The Role of Social Media in the Arab Uprisings." [pewresearch.org](https://www.pewresearch.org/journalism/2012/11/28/role-social-media-arab-uprisings/). Pew Research Center, 28 November 2012. <https://www.pewresearch.org/journalism/2012/11/28/role-social-media-arab-uprisings/>.
- Burgess, Matt. "Iran's Protests Reveal What's Lost If Twitter Crumbles." *Wired*, 1 Desember 2022. <https://www.wired.com/story/protests-in-iran-twitter/>.
- CBS News New York. "Black Lives Matter Movement Shifts from Protest to Policy with Efforts to Hold Officers Accountable for Wrongdoing." [www.cbsnews.com](https://www.cbsnews.com/newyork/news/black-lives-matter-police-reform-policies/). CBS News New York, 25 Mei 2021. <https://www.cbsnews.com/newyork/news/black-lives-matter-police-reform-policies/>.
- Chira, Susan. "Numbers Hint at Why #MeToo Took Off: The Sheer Number Who Can Say Me Too." *The New York Times*, 21 Februari 2018. <https://www.nytimes.com/2018/02/21/upshot/pervasive-sexual-harassment-why-me-too-took-off-poll.html>.
- Claren, Mariam (mariam_claren). "We just organized the 200th political sponsorship. 200 German MPs are campaigning for the freedom of political prisoners in Iran." Twitter. 31 Desember 2022. 06:01. https://x.com/mariam_claren/status/1608961608340103169?s=20.

- Foster, Craig (Craig_Foster). "I stand with all women of Iran courageously fighting for justice for Mahsa Amini and for their right to live freely without oppression." Twitter. 27 September 2022. 05:10. https://x.com/Craig_Foster/status/1574521881872699392?s=20.
- Foster, Craig (Craig_Foster). "Woman, life, freedom." Twitter. 11 Desember 2022. 07:15. https://x.com/Craig_Foster/status/1601732370994188290?s=20.
- Hill, Evan, Ainara Tiefenthaler, Christiaan Triebert, Drew Jordan, Haley Willis, and Robin Stein. "How George Floyd Was Killed in Police Custody." *The New York Times*, 31 Mei 2020, sec. U.S. <https://www.nytimes.com/2020/05/31/us/george-floyd-investigation.html>.
- History Editors. "Arab Spring." history.com. History, 10 Januari 2018. https://www.history.com/topics/middle-east/arab-spring#section_3.
- Iran International. "Frustrated over Controlling Internet, Iran May Cut It Altogether." Iran International Newsroom, 18 Desember 2022. <https://www.iranintl.com/en/202212186338>.
- Iran International. "Prosecutor Says Total Internet Shutdown in Iran Is Impossible." Iran International Newsroom, 3 Desember 2022. <https://www.iranintl.com/en/202212031403>.
- "Islamic Penal Code of the Islamic Republic of Iran: Book Five," 22 Mei 1996. <https://iranhrdc.org/islamic-penal-code-of-the-islamic-republic-of-iran-book-five/#5>.
- Jeffery, Jack . "Iran Morality Police Status Unclear after 'Closure' Comment." AP News, 4 Desember 2022. <https://apnews.com/article/iran-protests-morality-police-cc6c4804f2707ee5173ad544625846e3>.
- Mansoor, Sanya. "Photos Show World Reactions to Mahsa Amini's Death in Iran." Time, 23 September 2022. <https://time.com/6216091/photos-mahsa-amini-world-reactions/>.
- Me Too Movement. "Get to Know Us: History & Inception." metoomvmt.org. Me Too Movement, 2023. <https://metoomvmt.org/get-to-know-us/history-inception/>.

- Merriam Webster. "Definition of Hashtag," 2019.
<https://www.merriam-webster.com/dictionary/hashtag>.
- Metsola, Roberta (@EP_President). "3 months ago today, a 22-year old young woman died in police custody in Iran.#MahsaAmini's brutal death marked a turning point." Twitter. 16 Desember 2022. 13:09.
https://x.com/EP_President/status/1603663568880078848?s=20.
- Nast, Condé . "Celebrities Share Stories of Sexual Assault for #MeToo Campaign." Vogue. Vogue, 16 Oktober 2017.
<https://www.vogue.com/article/alyssa-milano-metoo-sexual-assault-campaign>.
- Ortiz-Ospina, Esteban. "The Rise of Social Media." Our World in Data,18 September 2019. <https://ourworldindata.org/rise-of-social-media>.
- Pouria, Amin (mamadporii). "If one day you were asked why Iranians are having this revolution, show them this video & tell them this is how the IR treats a woman protesting against mandatory dress code." Twitter. 11 Desember 2022. 14:39.
<https://x.com/mamadporii/status/1601844105814102016?s=20>.
- Raffio, Nina. "What Makes a Movement Go Viral? Social Media, Social Justice Coalesce under #JusticeforGeorgeFloyd." USC Today. USC Today, 9 Desember 2022.
<https://today.usc.edu/what-makes-a-movement-go-viral-social-media-social-justice-coalesce-under-justiceforgeorgefloyd/>.
- Research Gate. "The Women's Empowerment Framework by Longwe ," 1995.
https://www.researchgate.net/figure/The-Womens-Empowerment-Framework-by-Longwe-1995_fig13_289757039.
- Reuters. "Death of Iranian Woman Mahsa Amini Sparks Protests Worldwide." 26 September 2022. <https://www.reuters.com/news/picture/idUSRTSBJUNK/>.
- Rina (@rina_wownft). "I sincerely join the support of women in Iran and believe that every woman should be HAPPY, INDEPENDENT and RESPECTED." Twitter. 13 Desember 2022. 14:58.
https://x.com/rina_wownft/status/1602573537138552832?s=20.

- Robinson, Kali, and Will Merrow. "The Arab Spring at Ten Years: What's the Legacy of the Uprisings?" *cfr.org*. Council on Foreign Relations, 3 Desember 2020. <https://www.cfr.org/article/arab-spring-ten-years-whats-legacy-uprisings>.
- Summers, Juana. "The History of Iran's So-Called Morality Police." *npr.org*. NPR, 30 September 2022. <https://www.npr.org/2022/09/30/1126281355/the-history-of-irans-so-called-morality-police#:~:text=And%20between%201979%20and%201990>.
- Twitter. "Cara Menggunakan Hashtag." *help.twitter.com*. Diakses 2 Desember 2023. <https://help.twitter.com/id/using-x/how-to-use-hashtags#:~:text=Hashtag%20yang%20ditulis%20dengan%20simbol>.
- Vahdati, Mahnaz. "Women's Political Empowerment and CEDAW: The Case of Iran and Turkey | Wilson Center." *wilsoncenter.org*. Wilson Center, 30 Agustus 2021. <https://www.wilsoncenter.org/article/womens-political-empowerment-and-cedaw-case-iran-and-turkey>.
- Wamsley, Laurel. "Around the World, Protesters Take to the Streets in Solidarity with Iranian Women." *NPR*, 3 Oktober 2022, sec. World. <https://www.npr.org/2022/10/03/1126603977/iran-mahsa-amini-solidarity-protests>.
- We Are Social. "Digital 2022 Iran." *www.slideshare.net*, 16 Februari 2022. https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2022-iran-february-2022-v01?from_search=0.
- Westerman, Ashley, Ryan Benk, and David Greene. "In 2020, Protests Spread across the Globe with a Similar Message: Black Lives Matter." *npr.org*. National Public Radio, 30 Desember 2020. <https://www.npr.org/2020/12/30/950053607/in-2020-protests-spread-across-the-globe-with-a-similar-message-black-lives-matt>.
- Wike, Richard, Laura Silver, Janell Fetterolf, Christine Huang, Sarah Austin, Laura Clancy, and Sneha Gubbala. "Social Media Seen as Mostly Good

for Democracy across Many Nations, but U.S. Is a Major Outlier.” Pew Research Center. Pew Research Center, 2022. <https://www.pewresearch.org/global/2022/12/06/social-media-seen-as-mostly-good-for-democracy-across-many-nations-but-u-s-is-a-major-outlier/>.

World Bank Gender Data Portal. “Population, Female (% of Total Population),” 2022. <https://genderdata.worldbank.org/indicators/sp-pop-totl-fe-zs/>.